

DISERAHKAN BUPATI WONOSOBO

10 Parpol Terima Bantuan

WONOSOBO (KR) - Sepuluh partai politik (Parpol) yang mempunyai kursi atau wakil di DPRD Kabupaten Wonosobo menerima bantuan keuangan yang bersumber dari APBD Kabupaten Wonosobo 2020 senilai Rp 1.074.400.000. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Bupati Wonosobo Eko Purnomo di Pendopo Bupati Belakng, Selasa (4/8).

Bupati menyampaikan bahwa bantuan keuangan untuk parpol ini, diharapkan akan meningkatkan kuantitas dan kualitas kaderisasi parpol, terutama dalam pengembangan program dan sumberdaya partai. Selain itu juga terciptanya desentralisasi kewenangan internal parpol agar lebih inovatif dan mandiri, serta mendorong revitalisasi pola rekrutmen dan promosi kader. Termasuk mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Kabupaten Wonosobo. (Art)

Berkurban Sambil 'Fun Bike'

BANJARNEGARA (KR) - Anggota Komisi I DPR asal Daerah Pemilihan Jawa Tengah 7, Taufiq R Abdullah, baru-baru ini mengikuti *fun bike* sekaligus memberikan hewan kurban berupa 1 ekor sapi di kompleks Pondok Pesantren Alfatah Parakcanggah Banjarnegara. Ketua DPC PKB Banjarnegara, Wakil Jumali mengatakan, *fun bike* tersebut digelar dalam rangka memperingati hari lahir ke-22 PKB.

Peserta *fun bike* terdiri pengurus DPC dan PAC PKB serta organisasi di bawah naungan NU. Panitia menyediakan puluhan hadiah, dengan hadiah utama 3 unit sepeda. Menurut Taufiq R Abdullah, keterlibatannya dalam *fun bike* untuk menyapa para pengurus dan kader PKB, sekaligus menyambut Idul Adha 1441 H dan HUT ke-75 Kemerdekaan RI. "Khusus *fun bike*, bertujuan agar tubuh para peserta sehat, sehingga tak terserah virus Corona," jelasnya. (Mad)



Taufiq R Abdullah (kanan) menyerahkan secara simbolis daging kurban melalui pengurus PAC PKB.

KR-Muchtar M

HUKUM

Kalah Judi Online, Gantung Diri

WATES (KR) - Aku kalah judi online, timbang mlebu penjara trima mati, anak-anak gedekna. Mobil, sepeda motor tak gadhekke. Tulisan tersebut berada di secarik kertas yang disimpan di saku celana Karwanto (36).

Warga Pedukuhan Karangan Kalurahan Kedungsari Kapanewon Pengasih, itu ditemukan mengakhiri hidup dengan cara gantung diri di sebuah pohon sawo yang ada di pekarangan rumahnya, Selasa (4/8). Selain itu, Karwanto juga berpesan kepada istrinya agar merawat anak-anaknya.

Yualisa (17) warga setempat menuturkan, saat belajar online di rumah sekitar pukul 10.00 melihat seorang laki-laki

berdiri di pekarangan. Namun ia tidak menaruh curiga. Setelah selesai belajar sekitar pukul 16.15, ternyata laki-laki tersebut masih berdiri di pekarangan.

"Merasa curiga dengan posisi laki-laki itu tidak berubah dari pagi sampai sore, saya kemudian melapor ke aparat setempat," jelas Yualisa.

Sementara Kanit II Satreskrim Polres Kulonprogo Iptu Aditya Dwi Darmawan membenarkan adanya kejadian orang gantung diri.

Dari hasil pemeriksaan tim Identifikasi Polres Kulonprogo dan dokter RSUD Wates, kuat dugaan Karwanto gantung diri karena kalah judi online.

(M-4)

KORBAN DITAKUT-TAKUTI ULAR

Pelaku Merampas Motor dan Tas

YOGYA (KR) - Retnowati warga Kotagede menjadi korban perampasan di Jalan Nyi Wiji Adisoro Prenggan Kotagede, Selasa (4/8) malam.

Modusnya pelaku menakut-nakuti korbananya dengan mengatakan ada ular. Korban terkejut dan jatuh dari motor, pelaku yang diduga berjumlah empat orang langsung merampas motor dan tas milik korban.

Panit Reskrim Polsek Kotagede, Ipda Arciana, Rabu (5/8), mengungkapkan awalnya korban dibuntuti para pelaku dari Rejowinangun. Kemudian sesampai di TKP, pelaku memberitahu jika ada ular sehingga korban takut.

"Saat diberitahu ada ular, korban turun dari sepeda motornya. Begitu turun dari motor, pelaku langsung memukul korban beberapa kali hingga terjatuh," ungkapnya.

Pada saat terjatuh itu, pelaku merampas tas milik korban. Tak hanya itu, pelaku juga membawa kabur motor Honda Beat Nopol AB 4689 BH yang dikendarai korban. Atas kejadian itu, korban mengalami kerugian belasan juta rupiah.

"Tas itu berisi barang belanja, uang tunai dan HP. Atas kejadian itu, korban melapor ke Polsek Kotagede untuk dilakukan penyelidikan," tuturnya.

Menurut korban, pelaku diperkirakan berjumlah empat orang dengan mengenakan dua motor. Penyerah masih melakukan penyelidikan untuk mengungkap ka-

rus perampasan dengan modus baru ini. "Kami masih mengumpulkan bukti dan keterangan saksi-saksi. Semoga dalam waktu dekat, pelaku segera kami ringkus," ujarnya.

Sementara itu, kebakaran rumah terjadi di wilayah Dusun Sraten Desa Pirikan Kecamatan Secang Kabupaten Magelang, Selasa (4/8) malam.

Tak ada korban jiwa dalam kejadian ini, namun kerugian material ditaksir mencapai puluhan juta rupiah. Beberapa kendaraan pemadam kebakaran dikerahkan untuk memadamkan kobaran api.

Hal ini dibenarkan Camat Secang Budi Daryanto SSTP MSI dan Kapolsek Secang AKP Purwanto SH MH kepada KR secara terpisah, Rabu (5/8). Dikatakan Camat Secang, kebakaran terjadi di rumah Ahmad Jauhari (60).

Kapolsek Secang menambahkan kebakaran yang terjadi sekitar pukul 21.30, saat itu warga melihat kobaran api di sekitar dapur rumah Ahmad Jauhari.

Kejadian itu kemudian diberitahukan ke Kepala Dusun Sraten M Talim (44), Pemadam Kebakaran dan Polsek Secang.

Sambil menunggu mobil pemadam datang, warga berusaha memadamkan api dengan peralatan seadanya. Beberapa saat kemudian mobil pemadam kebakaran tiba di lokasi kebakaran dan langsung melakukan penyemproman air maupun upaya pemadaman lainnya. (Sni/Tha)

SEHARI 10 KASUS GUGAT CERAI DI PATI

Mayoritas Diajukan Ibu Muda

PATI (KR) - Jumlah gugatan perceraian di Kabupaten Pati meningkat drastis selama pandemi Covid-19. Perhari, tercatat minimal 10 gugatan baru.

Selain, akibat masalah ekonomi rumah tangga, KDRT dan kasus perselingkuhan, perceraian juga disebabkan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Perkawinan, bahwa hak perempuan (istri) bisa mengajukan gugat cerai.

Direktur LBH Advokasi Nasional, Maskuri Alfathy SH menduga kenaikan jumlah gugatan cerai di saat pandemi dimungkinkan karena ada persepsi bahwa sekarang sudah era normal baru. "Mungkin ada warga yang sebelumnya menunda perceraian, baru sekarang mereka me-

laksanakan gugat cerai," katanya, Rabu (5/8).

Karena itu, lanjut Maskuri, perlu ada penelitian untuk pendalaman penyebab perceraian, agar ditemukan solusi. "Tidak menutup kemungkinan gugat cerai disebabkan ada ketimpangan pendapatan. Sekarang banyak perempuan yang penghasilannya lebih tinggi daripada suami," tandasnya.

Juru Bicara Pengadilan Agama Pati, Sutiyo mengungkapkan, pada awal pandemi Covid-19 seputar Maret-April, perkara perceraian yang masuk di PA Pati berkisar 200. Namun

pada periode Mei hingga Juli, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan catatan, tingginya angka gugatan cerai di Pati, disebabkan percekocokan rumahtangga dan perselingkuhan atau zina.

"Terjadi peningkatan. Dalam sehari saja, ada pengajuan 10 perkara perceraian. Gugatan cerai paling banyak dari Kecamatan Pati Kota, Kayen dan Sukolilo. Pihak istri berusia muda atau ibu muda yang lebih banyak mengajukan cerai," jelas Sutiyo.

Menurut Kepala Desa Kedalingan Tambakromo, Joko Waluya, perceraian akibat ekonomi yang turun drastis. Hal tersebut disebabkan banyak pengangguran akibat PHK dan peluang bisnis sangat

sempit. "Dapat juga karena Covid-19. Terlalu lama di rumah, sehingga mengakibatkan kebosanan terhadap pasangan," tuturnya.

Direktur Radio Pas Fm, Achmad Cholidi menyalir perceraian memang akibat perselingkuhan. "Itu akibat *chatting* perkenalan di media sosial," ka-

ta Achmad Cholidi. Hal itu juga dibenarkan Direktur LBH Joeang Pati, Fatku-rochman SH.

Direktur LBH Bhakti Anak Negeri, Agung Widodo SH MH berpendapat bahwa di saat pandemi Covid-19 juga memerlukan kenyamanan lahir batin bagi pasangan suaminya istri. (Cuk)



KR-Alwi Alsydrus

Pengajuan berkas gugat cerai di Pengadilan Agama Pati.

BNI Serahkan Bus untuk UNS

SOLO (KR) - Dalam satu bulan terakhir ini Bank BNI Yogyakarta telah menyalurkan hampir Rp 480 miliar untuk mendorong perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), khususnya pada sektor pariwisata dan tur. Dana itu dikucurkan melalui kredit Pemberdayaan Ekonomi Nasional (PEN).

"PEN ditujukan agar mereka bisa kembali *start* setelah beberapa lama terdampak pandemi Covid 19," jelas Muhammad Hisyam, *Head Of Regional* BNI Yogyakarta usai menyerahkan satu unit bus kepada Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Selasa (4/8). Bantuan diterima Rektor UNS Prof Dr Jamal Wiwoho didampingi Wakil Rektor 1 Prof Dr Sajidan.

Hisyam berharap lewat kucuran PEN sektor pariwisata di Yogyakarta kembali bangkit. Sampai September BNI menargetkan bisa menyalurkan sekitar Rp 1,2 triliun. "Target ini khusus untuk wilayah Yogyakarta. Bersamaan itu, BNI juga melakukan restrukturisasi pinjaman terdampak Covid 19," jelasnya.

BNI menyerahkan bus untuk mendukung operasional UNS. Setelah diserahkan, bus langsung dicoba keliling di depan gedung rektorat yang dikemudikan Prof Jamal Wiwoho. (Qom)

Komplotan Pembobol ATM Digulung

SLEMAN (KR) - Enam pembobol ATM di sebuah toko jejaring, digulung petugas Satreskrim Polres Sleman. Mereka adalah AS (34), AA (43), AW (19), DIS (26) dan MAR (29) warga Palembang dan WD (44) warga Gedongtengen, Yogya.

Penangkapan kawatan itu diawali laporan dari masyarakat yang curiga setelah mendengar suara gaduh dari sebuah toko jejaring di wilayah Gamping Sleman.

"Saksi kemudian keluar dan melihat lima orang tak dikenal berada di dekat mobil yang terparkir di depan toko," ungkap Kasat Reskrim Polres Sleman AKP Deni Irwansyah SIK, Rabu (5/8).

Mengetahui ada warga yang melihat aksinya, lima orang tersebut bergegas masuk ke dalam mobil sambil mengancam warga itu dengan senjata tajam.

Warga kemudian melapor ke Polsek Gamping dan saat petugas datang, berhasil mengamankan seorang pria, belakangan diketahui berinisial AS.

Lelaki itu kedapatan berada di boks ATM yang

Jawa Tengah.

"Salah satu tersangka terpaksa kami lumpuhkan dengan tembakan karena berusaha melarikan diri saat akan ditangkap. Petugas masih terus mengembangkan apakah ada TKP lain selain di wilayah Sleman," ungkap Deni.

Dalam kasus tersebut, petugas menyita barang bukti berupa mobil Nopol AB 1101 PS, satu perang-

kat alat las, kunci inggris, tali tambang, tabung gas 3 Kg, serta dua obeng dan linggis yang digunakan untuk membobol ATM serta 4 bungkus rokok.

Kasat menambahkan, dalam menjalankan aksinya, para tersangka mempunyai peran masing-masing, ada yang melakukan pembobolan ATM, pemetaan lokasi dan mengamati situasi keadaan saat beraksi. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Komplotan pembobol ATM digelandang petugas Polres Sleman.

Jadi Tempat Mesum, Kos-kosan Digerebek

BANJARNEGARA (KR) - Satpol PP Banjarnegara menggerebek sebuah tempat kos di Kelurahan Parakcanggah karena diduga disalahgunakan menjadi tempat praktik prostitusi. Mirisnya, dari 12 orang yang berada di tempat *esek-esek* tersebut, ada 3 remaja putri berstatus pelajar SMA.

Kepala Satpol PP Banjarnegara, Esti Widodo, Kamis (5/8), mengatakan layanan *esek-esek* itu ditawarkan melalui media sosial dengan tarif ratusan ribu hingga jutaan rupiah.

Berdasarkan keterangan awal orang-orang yang terlibat, prostitusi ini dilakukan melalui online. Biasanya transaksinya dilakukan melalui

media sosial," ungkapnya.

Menurut Esti, dua orang perantara diamankan untuk dimintai keterangan.

Peran mereka adalah mencari tamu melalui media sosial. Sedangkan tarifnya, berdasarkan pemeriksaan awal mulai dari Rp 400 ribu hingga Rp 1 juta.

Dugaan prostitusi di tempat kos itu masih terus dialami, termasuk sejak kapan dilakukan. Berdasarkan pemeriksaan awal, sebagian besar tinggal di rumah kos tersebut sejak 6 bulan lalu.

Esti mengatakan, penggerebekan dilakukan menyusul adanya laporan masyarakat yang resah dengan adanya tempat kos yang disalahgu-

nakan itu.

"Setelah kami razia dan penghuni kami periksa, ternyata memang benar tempat tersebut digunakan untuk prostitusi," jelasnya.

Khusus tentang 3 siswi SMA, karena masih di bawah umur, mereka diberi bimbingan konseling agar bersangkutan kembali menjalani hidup normal seperti anak seusianya.

Petugas Satpol PP hingga saat ini masih melakukan pendalaman. "Jika ada pelanggaran pidana akan diserahkan kepada pihak kepolisian," ujar Esti sambil menambahkan, dalam kasus tersebut juga diperiksa 'mami' di tempat prostitusi terselubung itu. (Mad)